



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sekilas Tentang Perusahaan



Gambar 2.1 Logo CPI

Sumber : PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk

Berdasarkan persetujuan Presiden No. B-32/Pres/1971, didirikan perusahaan dengan nama PT. Charoen Pokphand Indonesia yang berkedudukan di Jakarta. PT. Charoen Pokphand Indonesia yang didirikan tahun 1971 ini merupakan anak perusahaan dari CHAROEN POKPHAND OVERSEAS INVESTMENT CO. LTD. HONGKONG.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") adalah penghasil pakan ternak, *Day Old Chicks* dan makanan olahan terbesar di Indonesia. Perseroan didirikan tahun 1972 dengan pabrik pakan ternak terbesar pertama di Jakarta untuk menghasilkan pakan ternak berkualitas.

Saat ini, Perseroan memfokuskan usahanya pada kegiatan agro-bisnis yang mencakup *poultry business*, dari memproduksi pakan ternak berkualitas, pembibitan ayam yang cepat tumbuh dan tahan penyakit serta menghasilkan produk ayam olahan berkualitas tinggi.

Dengan misi dan visi sebagai berikut:

Misi:

Memproduksi dan menjual pakan, *Day Old Chicks* dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi

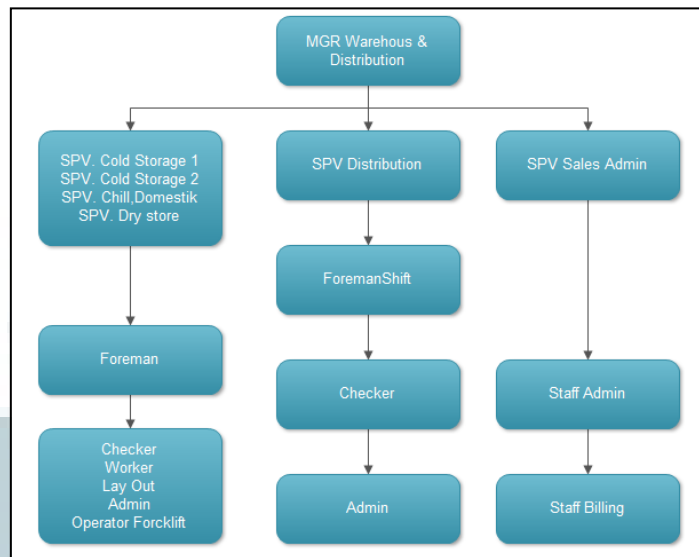
Visi:

Memberi Pangan bagi Dunia yang Berkembang

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan Bagian Gudang

Hubungan serta kerjasama di dalam sebuah organisasi dituangkan dalam struktur organisasi. Struktur organisasi adalah bagan yang memberikan gambaran secara skematis perihal penetapan dan pembagian pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan serta menetapkan hubungan antara unsur-unsur organisasi secara jelas dan terperinci.

PT. Charoen Pokhpand Indonesia menggunakan bentuk organisasi fungsional. Organisasi fungsional digunakan karena dianggap paling tepat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi perusahaan PT. Charoen Pokhpand Indonesia bagian Gudang.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Divisi Warehouse
Sumber: PT. Charoen Pokphand Indonesia

2.3 Deskripsi pekerjaan

A. Manajer Gudang *and Distribution* :

1. Membantu *plant* manajer dalam menjaga serta mengatur gudang
2. Bertanggungjawab terhadap proses kontrol dan masuknya barang.
3. Bertanggungjawab terhadap aktivitas gudang.

B. *Supervisor Cold Storage 1* :

1. Membantu manajer gudang dan *distribution* dalam menjaga serta mengatur gudang khususnya dibagian daging mentah.
2. Bertanggungjawab terhadap proses kontrol dan masuknya barang di *cold storage - 1*.
3. Bertanggungjawab terhadap aktivitas gudang di *cold storage 1*.

C. *Supervisor Cold Storage 2 :*

1. Membantu manajer gudang dan *distribution* dalam menjaga serta mengatur gudang khususnya bagian produk yang sudah jadi.
2. Bertanggungjawab terhadap proses kontrol dan masuknya barang di *cold storage - 2*.
3. Bertanggungjawab terhadap aktivitas gudang di *cold storage 2*.

D. *Supervisor Chill Domestik*

1. Membantu manajer gudang dan *distribution* dalam menjaga serta mengatur gudang khususnya produk yang sedang dalam proses.
2. Bertanggungjawab terhadap proses kontrol dan masuknya barang di *Chill Domestik*.
3. Bertanggungjawab terhadap aktivitas gudang di *Chill Domestik*.

E. *Supervisor Dry Storage*

1. Membantu manajer gudang dan *distribution* dalam menjaga serta mengatur gudang khususnya kardus, plastik dan alat tulis kantor.
2. Bertanggungjawab terhadap proses kontrol dan masuknya barang di *Dry Storage*.
3. Bertanggungjawab terhadap aktivitas gudang di *Dry Storage*.

F. *Foreman*

1. Membantu *supervisor* dalam menjaga serta mengatur gudang.
2. Bertanggungjawab terhadap keluar masuknya barang di Gudang.

G. Checker

1. Bertanggungjawab terhadap proses kontrol dan masuknya barang di *Dry Storage*.

H. Worker

1. Mengeluarkan atau memasukan barang dari gudang ke mobil ekspedisi dan sebaliknya.

I. Lay Out

1. Membantu *supervisor* dalam mengatur letak penyimpanan barang di gudang.
2. Membantu mencari barang yang akan di keluarkan dari gudang

J. Admin

1. Membantu *supervisor* dalam mencatat keluar masuknya barang di gudang.
2. Membuat *delivery order* untuk barang yang sudah siap dikirim

K. Operator Forklift

1. Membantu memindahkan barang yang ada di palet baik itu memasukan atau mengeluarkan barang ke dalam gudang.

UMMN

2.4 Landasan Teori

Dalam hal ini, akan dijelaskan beberapa teori yang terkait dengan apa yang sudah dilakukan selama program kerja magang di PT. Charoen Pokphand Indonesia:

2.4.1 Manajemen

Robbins (2007, h23) menerangkan bahwa proses manajemen adalah sebuah koordinasi didalam lingkungan kerja sehingga segala aktivitas yang terdapat didalam perusahaan dapat berjalan dengan efisien dan efektif agar tidak terjadi kesalahan. Dimana efisien berarti menggunakan sumberdaya semaksimal mungkin dan efektif menggunakan sumberdaya secepat mungkin guna mencapai tujuan.

Robbins (2007, h24) juga menjelaskan bahwa, manajemen melaksanakan fungsi-fungsi dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Orang yang melakukan tugas tugas manajemen diatas disebut manajer. Manajemen dibutuhkan setidaknya untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, mencapai efisiensi dan efektivitas.

UMMN

2.4.2 *Management Operational*

Dand Reid (2007, h3) menjelaskan bahwa manajemen operasional merupakan sebuah fungsi bisnis yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, koordinasi, dan mengatur berbagai sumber daya yang diperlukan guna memproduksi barang atau jasa dari sebuah perusahaan, agar perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif dan dapat meminimalisir kesalahan atau *error* yang terjadi.

Schroeder (2008, 2) memberi definisi operasional manajemen sebagai tempat yang berhadapan dengan produksi dari barang dan jasa. Operasional manajemen juga bertanggung jawab terhadap *supply* dari produk dan servis dari sebuah perusahaan.

Schoroender (2008, 3) juga menjelaskan bahwa setiap perusahaan harus memproduksi nilai untuk pelanggan. Nilai adalah relasi antara keuntungan dari sebuah produk atau servis terhadap harga yang ditawarkan

$$value = \frac{Keuntungan}{Harga}$$

Oleh sebab itu objektif dari operasional manajemen adalah membuat biaya produksi yang serendah-rendahnya guna meningkatkan profit operasional manajemen juga bertanggung jawab terhadap *supply* dari produk dan servis dari sebuah perusahaan, Schoroender (2008, 3).

2.4.3 *Supply Chain*

Menurut Barry & Joel (2010, h425) *Supply chain* adalah aspek logistik dari nilai sebuah rantai pengiriman.

Supply chain merupakan jaringan dari sebuah perusahaan yang menghantar suatu produk ke tangan konsumen. Berikut adalah 3 buah type dari *supply chain* menurut Levy & Weitz (2009, h278):

1. *Length*

a. *Direct Supply Chain*

Merupakan sebuah sistem distribusi dimana perusahaan langsung menjual barang jadi ke konsumen tanpa melalui perantara.

b. *Indirect Supply Chain*

Sebuah sistem distribusi yang menggunakan pihak perantara untuk menjual barang hingga sampai ke konsumen.

2. *Width*

a. *Intensive distribution*

Mendistribusikan barang ke semua retailer yang memungkinkan. Biasanya barang yang distribusikan secara intensif adalah barang barang pokok atau produk yang sering di beli oleh masyarakat seperti air, makanan ringan, sayuran, dan lain lain.

b. Selective distribution

Barang didistribusikan ke beberapa retailer yang dipilih. Produk ini biasa masuk ke jenis barang sekunder.

c. Exclusive distribution

Hanya ada satu *retailer* saja yang dipilih untuk menjual barang tersebut.

3. *Control*

a. Conventional Marketing Channel

Kontrol di mana setiap channel berbeda dengan yang lain dan memiliki orientasi jangka pendek.

b. Vertical Marketing Channel

Kontrol dikelola secara profesional terpusat yang terprogram dengan teknologi, manajerial, dan promosi ekonomi orientasi hubungan jangka panjang.

2.4.4 Gudang

Gudang adalah tempat dimana barang baik barang mentah maupun barang yang sudah jadi di simpan pada periode waktu tertentu, Sudalaimuthu (2009, h320).

Di PT. Charoen Pokphand Indonesia yang berlokasi di Cikande terdapat dua gudang besar yang disebut *cold storage 1* dan *cold storage 2* dan satu gudang yang di sebut *dry storage*. *Cold storage* digunakan untuk menaruh barang barang yang

sudah jadi agar barang tidak rusak. Suhu *cold storage* adalah -18°C agar bakteri tidak bisa berkembang biak. Sedangkan *dry storage* digunakan untuk menyimpan barang-barang material tambahan yang diperlukan seperti lakban, kardus, dan alat tulis kantor lainnya.

Masih dalam bukunya Sudalaimuthu (2009, h321) menjelaskan bahwa di dalam sebuah pabrik, gudang dapat dibedakan menurut karakteristik barang yang disimpan. Berikut adalah tipe gudang menurut karakteristik barang yang disimpan:

1. Gudang bahan baku

Menyimpan material yang dibutuhkan untuk proses produksi, biasanya terdapat di dalam bangunan pabrik. Gudang ini juga disebut sebagai *stock room* karena fungsinya sebagai penyimpanan *stock* untuk kebutuhan tertentu.

2. Gudang barang setengah jadi

Waktu pengerjaan yang dibutuhkan dari satu operasi ke operasi lain berbeda, maka material harus menunggu sampai mesin dan operator berikutnya siap mengerjakan. Oleh sebab itu harus disediakan sebuah tempat yang digunakan untuk menampung material setengah jadi tersebut.

3. Gudang perlengkapan

Merupakan gudang yang digunakan untuk menyimpan barang yang menunjang fungsi dari sebuah produksi. Misalnya perlengkapan kantor, oli, suku cadang mesin dan lain-lain.

2.4.5 Layout Strategi

Menurut Syamsul (2003, h212) strategi tata letak bertujuan untuk mengembangkan *lay out* yang ekonomis sesuai dengan persaingan perusahaan.

Syamsul (2003, h212) juga dalam bukunya menjelaskan bahwa tata letak gudang adalah suatu desain yang berusaha untuk meminimalkan biaya dengan membuat penyeimbang antar ruang dan penanganan barang. Tata letak pergudangan yang efektif harus meminimisasi kehancuran dan kerusakan bahan baku di gudang. *Lay out* merupakan integrasi dari seluruh fasilitas yang mendukung seluruh kegiatan produksi yang di lakukan secara efektif dan efisien guna memperlancar proses produksi. Sedangkan tujuan dari *lay out* gudang adalah untuk menemukan titik optimal diantara biaya yang diberkatan dengan operasi operasi yang terjadi di gudang.

2.4.7 Manajemen Inventory

Menurut Lussier (2006, h543) inventori adalah stok dari bahan-bahan yang disimpan untuk keperluan dimasa yang akan datang. Sedangkan inventori kontrol adalah sebuah proses untuk mengatur bahan baku, barang *work-in-proses*, barang jadi, serta *in-transit goods*

Beberapa jenis *inventory* menurut Danreid (2007, h417), antara lain:

1. Bahan baku adalah barang yang diberi atau diekstrak yang akan di buat menjadi komponen atau produk.

Work in Proses (WIP) semua barang yang sedang dalam proses pembentukan di sebuah pabrik.

2. Produk Jadi atau *Finished Good*: produk yang sudah siap dijual ke konsumen.

Di dalam bukunya *Danreid* (2007, h418) juga menjelaskan kegunaan atau fungsi dari *inventory*, 4 diantaranya:

- *Anticipation Inventory or seasonal inventori*

Merupakan penyimpanan barang untuk menghadapi permintaan mendatang yang diramalkan ketika musim tertentu (*peak season*), hari libur, ataupun *plant shutdown*.

- *Fluctuation inventory or safety stock*

Digunakan untuk menjaga/mengamankan *stock* ketika terjadi fluktuasi permintaan yang seketika tinggi, dan juga untuk mengatasi apabila terjadi penyimpangan dalam prakiraan penjualan, waktu produksi, atau pengiriman barang.

- *Lot-size Inventory or cycle stock*

Persediaan yang disimpan dan dibuat dalam keadaan jumlah yang lebih besar dibandingkan kebutuhan pasar saat itu. Sebagai bentuk untuk mendapatkan penghematan dari biaya per unit yang lebih rendah.

- *Pipeline Inventory or transportation*

Perpindahan barang yang terjadi antar lokasi dari manufaktur ke gudang distribusi. Transportasi inventori adalah sebuah barang yang tidak dapat memenuhi permintaan dari pelanggan sampai barang tersebut berada di gudang distribusi.

UMMN